



Penerapan Perawatan Luka *Modern Dressing* pada Pasien Ulkus Diabetikum

Irene Maulani Maretha Hutabarat^{1*}, Sanny Frisca², Vincencius Surani³

¹⁻³Profesi Ners, Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

*Penulis Korespondensi : hutabaratirene547@gmail.com

Abstract: *Diabetic foot ulcer is a disease of the feet of DM sufferers with the characteristics of sensory, motor, autonomic neuropathy as well as macrovascular and microvascular disorders. Diabetic foot injuries are one of the complications that DM sufferers fear because they can result in amputation. Modern Dressing wound treatment with the Moist Wound Healing method is effective in healing ulcer wounds in DM patients. The wound healing method aims to maintain the moisture of the wound by using a moisture-retaining bandage so that wound healing and tissue growth can occur naturally. To determine nursing care in dm patients with leg injuries the application of Modern Dressing wound care using metcovazin and foam in diabetic ulcer patients. This study presents a descriptive study describing the treatment of ulcer wounds in DM patients with Modern Dressing wound treatment using a case study approach. Based on the results of the application of Evidence Based Practice (EBP) dapart, it is concluded that the application of Modern Dressing wound care is more effective than conventional wound treatment. as evidenced by the change in the decreased score in Mrs. N with 3 intervention processes, namely by decreasing the initial score of 30 down to 22 after Modern Dressing wound treatment. Modern dressing is more effective for diabetic foot ulcer care because it accelerates new tissue growth, reduces pain, and lowers the risk of infection*

Keywords: *Diabetic Ulcers; DM; Pressure Ulcers; Surgical Wounds; Wound Healing.*

Abstrak: Ulkus kaki diabetikum adalah penyakit pada kaki penderita DM dengan karakteristik adanya neuropati sensorik, motorik, otonom serta gangguan makrovaskuler dan mikrovaskuler. Luka kaki diabetik adalah salah satu komplikasi yang ditakuti oleh penderita DM karena dapat mengakibatkan terjadinya amputasi. Perawatan luka Modern Dressing dengan metode Moist Wound Healing efektif terhadap pembenyembuhan luka ulkus pada pasien DM. Metode wound healing bertujuan untuk mempertahankan kelembaban luka dengan menggunakan balutan penahan kelembaban sehingga peyembuhan luka dan pertumbuhan jaringan dapat terjadi secara alami. Untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien dm dengan luka kaki penerapan perawatan luka Modern Dressing menggunakan metcovazin dan foam pada pasien ulkus diabetikum. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan perawatan luka ulkus pasien DM dengan perawatan luka Modern Dressing dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil penerapan Evidence Based Practice (EBP) dapart disimpulkan bahwa penerapan perawatan luka Modern Dressing lebih efektif dibandingkan perawatan luka konvensional. dibuktikan dengan perubahan skor yang menurun pada Ny. N dengan 3 kali proses intervensi yaitu dengan penurunan skor awal 30 turun menjadi 22 setelah dilakukan perawatan luka Modern Dressing. Perawatan luka modern dressing lebih efektif untuk perawatan luka ulkus diabetes melitus. karena mempercepat pertumbuhan jaringan baru, mengurangi rasa nyeri dan mengurangi resiko infeksi

Kata Kunci: DM; Luka Diabetes; Luka Tekanan; Luka Bedah; Penyembuhan Luka.

1. LATAR BELAKANG

DM adalah suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah dan disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin (Sulastris, 2022, p. 1). DM sering disebut dengan *The Great Imitator* dikarenakan DM dapat menyerang seluruh organ tubuh dan dapat menimbulkan berbagai macam keluhan yang dapat menyebabkan kondisi kronik yang membahayakan bila tidak ditangani dengan baik. DM diklasifikasikan menjadi 4 tipe yaitu DM tipe 1, DM tipe 2, Gestational Diabetes, dan DM jenis lainnya. (Febrinasari *et*

al., 2020, pp. 6–7). Ulkus kaki diabetikum adalah penyakit pada kaki penderita DM dengan karakteristik adanya neuropati sensorik, motorik, otonom serta gangguan makrovaskuler dan mikrovaskuler. Luka kaki diabetik adalah salah satu komplikasi yang ditakuti oleh penderita DM karena dapat mengakibatkan terjadinya amputasi. Kematian jaringan disertai infeksi bakteri dapat menyebabkan amputasi dan akibat yang lebih lanjut yaitu dapat menyebabkan kematian (Ahmady, 2023, p. 38). Perawatan luka modern dressing dengan konsep *moist wound healing* terbukti mampu mempercepat proses penyembuhan luka, mempertahankan kelembaban optimal dan meminimalkan kerusakan jaringan baru. Metode ini juga meningkatkan kenyamanan pasien dan menurunkan risiko infeksi. Dalam perawatan luka modern dressing salah satu *modern dressing* yang kini banyak digunakan adalah *zinc*, *chitosan*, dan *petrolatum* yang berfungsi menjaga kelembapan, mempercepat regenerasi jaringan, dan bersifat antimikroba. Kandungan aktif seperti *zinc*, *chitosan* dan *petrolatum* efektif mempercepat penyembuhan luka diabetik, terutama ketika digunakan dengan prinsip *moist wound healing* (Cahyati and Munir, 2025). Berdasarkan penelitian (Febiyanti *et al.*, 2021) terdapat peningkatan yang signifikan dimana sebelum diberikan perawatan luka modern kondisi jaringan epitelisasi dan granulasi < 25% dan terdapat nekrosis kekuningan. Setelah dilakukan penerapan luka *Modern Dressing* kondisi luka membaik, jaringan granulasi dan epitelisasi 70%-100% dan tidak terdapat jaringan nekrotik. Saat ini perawatan luka yang dilakukan yaitu perawatan luka konvensional dimana perawatan luka ini bersifat kering dan dapat mencideria jaringan baru sedangkan perawatan luka *modern dressing* memberikan kelembaban pada luka dan mempercepat proses pertumbuhan jaringan.

2. KAJIAN TEORITIS

Ulkus kaki diabetikum adalah sebuah kondisi kaki yang di tandai dengan neuropati sensorik, motorik dan otonom, serta adanya kelainan vascular extemitas bawah. (Mugiyanto E, Fajriyah NN, 2022, p. 22). Ulkus diabetikum adalah infeksi atau kerusakan pada jaringan yang lebih dalam yang menyebabkan gangguan neurologis dan vaskuler pada tungkai. Dalam ilmu perawatan luka saat ini metode *Modern Dressing* menjadi pilihan balutan luka yang tepat. *Modern Dressing* adalah balutan luka yang berfokus untuk menghindari luka dari dehidrasi dengan cara melembabkan. Luka yang lembab dapat mempercepat terjadinya proses fibrinolysis, angiogenesis dan memiliki resiko infeksi yang rendah. Penggunaan *Modern Dressing* lebih efektif dalam proses penyembuhan luka dibandingkan dengan balutan luka konvensional yang dapat menyebabkan kasa menempel pada luka dan menyebabkan jaringan baru yang tumbuh menjadi rusak (Chaiva *et al.*, 2023, p. 328). Pengkajian luka dengan alat

ukur BJWAT adalah salah satu alat yang paling umum digunakan pada penilaian luka. Alat ukur ini sering digunakan untuk pemeriksaan status luka tekan dan saat ini BJWAT digunakan untuk penilaian luka kronis. BJWAT memiliki 13 karakteristik dalam penilaian luka dimana lebih rendah skor yang dihasilkan menunjukkan tanda luka lebih baik atau regenerasi luka sampai ke hasil kesehatan jaringan dan sebaliknya semakin tinggi skor yang dihasilkan maka menunjukkan degenerasi jaringan parah atau luka lebih buruk.





3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan perawatan luka ulkus pasien DM dengan perawatan luka *Modern Dressing* dengan menggunakan pendekatan studi kasus. subjek pada studi kasus ini adalah klien penderita diabetes mellitus dengan ulkus pada telapak kaki sebanyak 1 orang responden di Charitas Hospital Arga Makmur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2025 dengan awal pengajuan judul hingga tahap penelitian dan penyusunan laporan. Pemantauan perawatan luka dengan Teknik *Modern Dressing* berupa lembar pengkajian luka menggunakan alat ukur *bates-jansen wound assessment tools* dengan 13 item penilaian luka (Belagali *et al.*, 2024). Penelitian dilaksanakan di charitas hospital Arga Makmur Bengkulu Utara.

Tabel 1. Intervensi Keperawatan.

No.	Intervensi	Foto luka
1	Pertemuan awal	
2	Intervensi I	
3	Intervensi II	
4	Intervensi III	

Intervensi keperawatan yang dapat diberikan pada pasien ulkus diabetikum yang mengalami masalah gangguan integritas kulit/jaringan pada kaki yaitu dengan cara perawatan luka *Modern Dressing* menggunakan metcovazin dan foam. Dalam Penerapan perawatan luka yang dilakukan ditemukan hasil kemerahan pada kulit menurun, kerusakan jaringan dan kerusakan lapisan kulit menurun ditandai tumbuhnya jaringan baru atau granulasi pada luka, dan jaringan nekrotik pada luka menurun untuk dihari terakhir intervensi. Perawatan luka *Modern Dressing* menggunakan metcovazin dan foam bertujuan untuk menciptakan daerah sekitar luka yang lembab (moist). Tindakan ini dapat membantu proses penyembuhan luka, mengurangi rasa nyeri, meminimalkan trauma pada jaringan pada saat mengganti balutan dan menyerap cairan eksudat yang berlebih pada luka..

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penerapan *Evidence Based Practice (EBP)* dapat disimpulkan bahwa penerapan perawatan luka *Modern Dressing* lebih efektif dibandingkan perawatan luka konvensional. Perawatan luka *Modern Dressing* lebih mempercepat proses penyembuhan luka dimana hal tersebut dibuktikan dengan perubahan skor yang menurun. Pelaksanaan keperawatan pada klien dilakukan sesuai rencana keperawatan penerapan *Evidence Based Practice (EBP)* pada perawatan luka *Modern Dressing* menggunakan alat ukur penilaian luka BJWAT diharapkan dengan perawatan luka modern dressing ini penderita ulkus diabetikum dapat melakukan perawatan luka secara mandiri. Ny. N perubahan dapat terlihat melalui skor akhir luka yang baik dimana skor implementasi dihari pertama 30 dan implementasi hari ke tiga skor 22 bila melihat dari skala penilaian kondisi luka masuk kedalam regenerasi luka. Hal ini sesuai dengan manfaat dari metcovazin yaitu membantu regenerasi jaringan kulit atau proses granulasi, meluruhkan jaringan kulit yang mati dengan bahan aktif zinc.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmady, D. (2023). Penerapan perawatan luka dengan metode moist wound healing pada kaki diabetik di Klinik Perawatan Luka Alhuda Lhokseumawe. *Jurnal Kesehatan Akimal*, 2(1), 37-42. <https://doi.org/10.58435/jka.v2i1.56>
- Ameylia, N. S., Eko, J., & Fida, P. D. (2022). Literature review efektifitas modern dressing dalam proses perawatan luka terhadap penyembuhan luka diabetik, 292-302.
- Belagali, S. S., et al. (2024). Peran alat penilaian luka Bates-Jenson (BJWAT) dalam manajemen luka. *Penelitian Klinis dan Uji Klinis*, 11(1), 1-10.
- Cahyati, C. A., & Munir, N. W. (2025). Penatalaksanaan perawatan luka dengan modern dressing Metcovazin pada pasien luka kaki diabetik grade III di wilayah kerja Puskesmas Bontomarannu Gowa. *Jurnal Kesehatan*, 3(9), 443-448.

- Chaiva, S. D., et al. (2023). Pengetahuan perawat tentang modern dressing pada pasien ulkus diabetikum. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(2). <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i2.1501>
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Buku Diabetes Melitus.
- Dian Anggraini, T., et al. (2020). Pengaruh kepatuhan terhadap efektivitas terapi pasien diabetes mellitus tipe II di RS. Dr Oen Solo Baru. *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*.
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2023). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2023*. Bengkulu.
- Eneng, A., & Naziyah. (2023). Analisis asuhan keperawatan intervensi cadexomer iodine powder dan zinc cream untuk biofilm pada pasien Ny. E & Ny. D diagnosa diabetic foot ulcer di Wocare Center Bogor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1071-1083. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8746>
- Febiyanti, N. P., et al. (2021). Penerapan perawatan luka modern wound dressing terhadap proses penyembuhan luka ulkus diabetikum. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandiri Cendikia*, 1-15.
- Febrianti, R., Saputri, M. E., & Rifiana, A. J. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka pasien ulkus diabetikum di RS Dr. Suyoto Jakarta Selatan. *Malahayati Nursing Journal*, 5(8), 2417-2436. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i8.9071>
- Febrinasari, et al. (2020). *Buku saku diabetes untuk awam*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/346495581>
- Fifi Agustina, D., et al. (2020). Hubungan antara self-efficacy dengan kepatuhan pemakaian insulin secara mandiri pada pasien DM di Rumah Sakit Baptis Batu. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. Retrieved from <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.4712>
- Hutagalung, K. D., & Simatupang, R. (2023). Pengaruh perawatan luka modern dressing terhadap percepatan penyembuhan luka diabetik di praktek keperawatan mandiri Kecamatan Sarudik tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(3), 627-632. <https://doi.org/10.53625/jirk.v3i3.6338>
- Jundapri, K., Purnama, R., & Suharto, S. (2023). Perawatan keluarga dengan moist wound dressing pada ulkus diabetikum. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 8-21. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i1.319>
- Karokaro, T. M., et al. (2025). Pengaruh pemberian modern dressing teknik moist wound healing terhadap proses penyembuhan luka pada pasien ulkus diabetik. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (JKF)*, 7(2), 245-251. <https://doi.org/10.35451/jkf.v7i2.2646>
- Kshanti, I., Suhanah, D., et al. (2017). *Pedoman teknik menyuntik insulin Indonesia*.
- Mugiyanto, E., Fajriyah, N. N., & I.L. (2022). Manajemen ulkus diabetikum: Sebuah kajian.
- Nuraini, et al. (2023). *Asuhan keperawatan pada pasien gangguan sistem endokrin*. Retrieved from www.nuansafajarcemerlang.com
- Polopadang, V. H. N. (2019). *Proses keperawatan pendekatan teori dan praktik, Sustainability (Switzerland)*. Retrieved from <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>

- Pranata, L. (2023). Pemahaman mahasiswa keperawatan tentang fisiologi manusia dalam mata kuliah ilmu biomedik dasar. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(2), 380-385. <https://doi.org/10.52235/cendekiamedika.v8i2.283>
- Pranata, L., Surani, V., Suryani, K., & Fari, A. I. (2023). Understanding of research methods based on evidence-based practice in nursing for nursing students. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 13(26), 174-178. <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i26.247>
- Putri, R. N., et al. (2023). Perawatan luka modern pada pasien ulkus diabetikum: Sebuah studi kasus intervensi keperawatan. *Indogenius*, 2(2), 64-71. <https://doi.org/10.56359/igj.v2i2.250>
- Rahayu, C. A. (2023). Prediksi penderita diabetes menggunakan metode Naive Bayes. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 11(3), 261-266. <https://doi.org/10.23960/jitet.v11i3.3055>
- Soelistijo, A. S., et al. (2021). *Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di Indonesia* (cetak pert.). PB. Parkeni.
- Sriwiyati, L., & Kristanto, B. (2020). Karakteristik luka dan penggunaan balutan luka modern. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v6i1.161>
- Sukurni. (2023). *Perawatan luka dengan modern dressing*. Publisher Wound Uk.
- Sulastri. (2022). *Buku pintar perawatan diabetes* (Sulastri) [Preprint]. *Buku Pintar Perawatan Diabetes*.
- Sutomo, H., & Purwanto, N. (2023). Pengaruh konsumsi tisane daun belimbing wuluh terhadap perubahan kadar gula dalam darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Kepe*, 1-15. <https://doi.org/10.56586/ec.v1i1.6>
- Wibisono. (2021). *Pedoman petunjuk praktis terapi insulin pada pasien DM*.
- Widiasari, K. R., et al. (2021). Diabetes melitus tipe 2: Faktor risiko, diagnosis, dan tatalaksana. *Ganesha Medicina Journal*. <https://doi.org/10.23887/gm.v1i2.40006>